



Artikel Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pengenalan Nilai dan Fungsi Rupiah Melalui Program Literasi Edukasi CBPR di SDN 1 Jagabaya 1 Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

Scientific Article: Community Service: Introducing the Value and Function of the Rupiah Through the CBPR Educational Literacy Program at SDN 1 Jagabaya 1, Way Halim District Bandar Lampung City

Gusti Adinda Putri¹, Cecen Oca Yuda², Laura Lestari³, Ghina Ulfa Saefurrohman⁴

UIN Raden Intan Lampung

Email: gustiadinda2018@gmail.com¹, ochaayuda@gmail.com², lauralestari00@gmail.com³, ghinaulfah@radenintan.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 14-08-2025

Revised : 16-08-2025

Accepted : 18-08-2025

Published : 20-08-2025

Abstract

The lack of awareness among young generations, particularly elementary school students, regarding the value and function of the rupiah has become a pressing issue amidst globalization and the rise of digital transactions. The Cinta, Bangga, Paham Rupiah (CBPR) program emerges as an educational strategy to instill economic nationalism from an early age. This community service activity aims to improve basic financial literacy among students at SDN 1 Jagabaya 1 through an interactive and engaging learning approach. The implementation method includes visual presentations, interactive discussions, and CBPR-themed games. The results indicate a high level of enthusiasm and increased understanding among students about the characteristics, authenticity, and function of the rupiah as a medium of exchange and a symbol of national sovereignty. This outreach not only enhances students' knowledge but also fosters a sense of pride and love for the national currency. The program is recommended to be continued and expanded to other schools as part of an effort to build a rupiah-conscious generation.

Keyword: Financial Literacy, CBPR

Abstrak

Rendahnya pemahaman generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar, terhadap nilai dan fungsi rupiah menjadi perhatian penting di tengah tantangan globalisasi dan dominasi transaksi digital. Program Cinta, Bangga, Paham Rupiah (CBPR) hadir sebagai strategi edukatif untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme ekonomi sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dasar siswa SDN 1 Jagabaya 1 melalui pendekatan edukasi interaktif dan menyenangkan. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi melalui presentasi visual, tanya jawab, dan permainan tematik berbasis CBPR. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dan peningkatan pemahaman siswa terhadap bentuk, ciri-ciri keaslian, serta fungsi uang rupiah sebagai alat transaksi dan simbol kedaulatan negara. Sosialisasi ini tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap mata uang nasional. Program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dan diperluas ke sekolah-sekolah lain sebagai upaya membangun generasi yang sadar dan paham akan pentingnya rupiah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, CBPR

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital yang pesat, tantangan terhadap keberadaan dan pemahaman masyarakat terhadap mata uang nasional semakin kompleks.



Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, masih banyak masyarakat, termasuk generasi muda, yang belum sepenuhnya memahami nilai dan fungsi rupiah sebagai alat pembayaran yang sah serta simbol kedaulatan negara. Khususnya di kalangan siswa sekolah dasar, ditemukan fakta bahwa pemahaman terhadap bentuk, ciri-ciri keaslian, dan makna rupiah masih sangat terbatas. Kurangnya edukasi yang terstruktur tentang pentingnya mata uang nasional menjadi salah satu faktor lemahnya literasi keuangan sejak usia dini. Hal ini menjadi isu yang mendesak untuk segera ditangani guna mencegah tergerusnya semangat nasionalisme ekonomi di kalangan generasi penerus bangsa. (Indonesia., 2022)

Rupiah merupakan alat pembayaran yang sah yang digunakan dalam segala transaksi ekonomi di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia. Mata uang rupiah dilindungi oleh UUD No 23 Tahun 1999 dan sah digunakan sebagai alat tukar atau transaksi pembayaran di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. UU No 7/2011 tentang Mata Uang mengatur mengenai macam, Harga, Desain, Bahan Baku, Pengelolaan, Kewajiban, Penggunaan, Larangan dan Saksi. UU No 2/2008 Tentang Bank Indonesia (BI) Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang memiliki hak tunggal untuk mengeluarkan dan mengedarkan Rupiah. (Indonesia., n.d.)

Pemerintah melalui Bank Indonesia telah menggulirkan program nasional *Cinta, Bangga, Paham Rupiah* (CBPR) sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap rupiah. Program ini telah diterapkan dalam berbagai bentuk, baik melalui media massa, pelatihan guru, maupun kampanye digital. (Sari, M. P., & Rahmawati, n.d.) Namun, implementasi langsung dan berbasis lokal di tingkat sekolah dasar, khususnya di wilayah SDN 1 Jagabaya 1 Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, masih relatif minim. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, yakni melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dirancang dengan metode edukatif yang menyenangkan agar materi CBPR dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh anak-anak usia sekolah dasar.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SDN 1 Jagabaya 1 mengenai pentingnya mengenal dan memahami nilai serta fungsi rupiah sebagai bagian dari jati diri bangsa. Melalui pendekatan interaktif seperti permainan edukatif, pemutaran video, dan sesi diskusi, diharapkan siswa dapat menyerap materi dengan cara yang menyenangkan dan membekas. Selain itu, kegiatan ini menjadi upaya konkret mahasiswa KKN dalam berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan dasar dan penanaman nilai nasionalisme ekonomi di lingkungan tempat kami mengabdikan.

Masalah Dan Target Luaran dalam permasalahan ini Adalah Salah satu persoalan faktual yang dihadapi masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan dasar seperti SDN 1 Jagabaya 1 Kecamatan Way Halim, adalah rendahnya tingkat literasi keuangan siswa sekolah dasar, terutama terkait pemahaman terhadap mata uang rupiah. Dalam observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa banyak siswa belum mengenal dengan baik ciri-ciri keaslian uang rupiah, fungsinya sebagai alat pembayaran yang sah, maupun makna simbolisnya sebagai identitas dan kedaulatan negara.

Di tengah masifnya penggunaan transaksi digital dan e-money oleh orang tua maupun masyarakat umum, anak-anak menjadi semakin jauh dari interaksi langsung dengan uang tunai.



Akibatnya, mereka tumbuh tanpa memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai dan fungsi uang, khususnya rupiah. Hal ini menjadi tantangan serius, karena tanpa pemahaman yang baik tentang rupiah, nilai-nilai nasionalisme ekonomi akan mudah tergerus oleh dominasi budaya konsumtif dan ketergantungan terhadap mata uang asing. (Pratama, R. D., & Haryono, n.d.)

Selain itu, kebutuhan akan media edukasi yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan usia siswa juga menjadi permasalahan tersendiri. Guru-guru di SDN 1 Jagabaya 1 menyatakan perlunya dukungan materi edukatif dan inovatif untuk membantu siswa memahami konsep dasar tentang uang, terutama dalam konteks cinta, bangga, dan paham rupiah.

Masalah rendahnya literasi CBPR di kalangan siswa SD menjadi dasar dirancangnya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Target utama kegiatan ini adalah: Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai dan fungsi uang rupiah. Menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap rupiah sebagai simbol kedaulatan negara. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengenali ciri-ciri keaslian uang rupiah. Menyediakan media pembelajaran interaktif untuk mendukung proses edukasi keuangan sejak dini.

Adapun (*outcome*) yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi:

Terselenggaranya kegiatan sosialisasi CBPR secara langsung kepada seluruh Siswa/Siswi SDN 1 Jagabaya 1. Meningkatnya wawasan dan pemahaman siswa tentang rupiah, yang diukur melalui evaluasi lisan dan kuis singkat selama kegiatan berlangsung. Tersedianya modul atau materi sosialisasi CBPR yang dapat digunakan kembali oleh pihak sekolah. Munculnya antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap edukasi keuangan, yang ditunjukkan dari partisipasi aktif dalam permainan dan diskusi. Dengan pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi solusi atas rendahnya literasi rupiah, tetapi juga membentuk fondasi nasionalisme ekonomi sejak dini di lingkungan masyarakat tempat kami sebagai mahasiswa mengabdikan diri di Masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kantor Negeri Leahari. Perencanaan kegiatan meliputi persiapan serta penyusunan materi sosialisasi tentang cinta bangga paham rupiah. Kemudian melakukan survey terhadap lokasi untuk pelaksanaan sosialisasi CBPR ini. Mengajukan surat permohonan izin sekaligus berdiskusi dengan para guru SDN 1 Jagabaya I terkait pelaksanaan sosialisasi ini yang berupa edukasi kepada masyarakat tentang menjaga dan merawat rupiah dengan benar serta cara untuk membedakan uang yang asli dan palsu.

Metode yang paling tepat untuk kegiatan ini adalah: Metode: Pendidikan. Metode pendidikan sangat sesuai karena Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap nilai dan fungsi uang rupiah. (Jeje WP, 2022) Dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan edukasi interaktif. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar, sehingga pendekatannya berfokus pada penyampaian informasi yang edukatif dan menyenangkan, seperti video, kuis, dan permainan. Dan Didukung dengan Kombinasi: Konsultasi (Opsional, jika melibatkan guru/sekolah) Jika kegiatan ini juga mencakup dialog atau diskusi dengan guru, kepala sekolah, atau komite sekolah untuk merancang metode edukasi yang efektif, maka unsur konsultasi bisa ditambahkan sebagai metode pendukung.



Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan, yaitu metode yang menekankan pada penyampaian informasi secara terstruktur dan edukatif kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang suatu isu penting, dalam hal ini adalah pemahaman terhadap nilai dan fungsi rupiah melalui pendekatan program CBPR (*Cinta, Bangga, Paham Rupiah*). (Wahyuni, N., & Lestari, n.d.) Kegiatan dilaksanakan melalui: Sosialisasi langsung di sekolah dengan pendekatan edukatif dan menyenangkan, Penyampaian materi melalui media visual seperti slide presentasi dan video edukatif dari Bank Indonesia, Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif dengan siswa, Permainan tematik (CBPR games) sebagai bentuk simulasi dan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, Konsultasi dengan pihak sekolah sebagai bentuk adaptasi dan kontekstualisasi materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dengan metode ini, diharapkan penyampaian materi dapat lebih mudah diterima oleh anak-anak dan membekas dalam ingatan mereka.

Teknik Pengumpulan Data Untuk Mendukung Pelaksanaan dan mengevaluasi hasil kegiatan, data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

Observasi Langsung yang dilakukan oleh tim KKN selama proses kegiatan berlangsung. Hal yang diamati meliputi: Respons siswa terhadap materi, Partisipasi dalam permainan dan diskusi, Tingkat antusiasme siswa terhadap edukasi keuangan. Pre-Test Dan Post-Test Sederhana Yaitu Dengan Menggunakan kuis dan games yang Dilakukan sebelum dan sesudah penyampaian materi kegiatan guna untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang: Ciri-ciri keaslian uang rupiah, Fungsi uang sebagai alat pembayaran dan simbol negara, Makna dari slogan *Cinta, Bangga, Paham Rupiah*, Format kuis disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SDN Jagabaya 1.

Wawancara dengan guru kelas atau kepala sekolah dilakukan untuk mendapatkan: Tanggapan atas kegiatan sosialisasi, Masukan terkait metode penyampaian materi, Evaluasi terhadap manfaat kegiatan bagi siswa. Dokumentasi Yang Meliputi: Foto dan video kegiatan, Daftar hadir siswa dan guru, Kumpulan game dan kuis serta hasil evaluasi siswa.

Teknik Analisis Data. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan: Deskriptif Kualitatif yaitu Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk menggambarkan secara naratif, Respons dan keterlibatan siswa, Keefektifan media dan metode yang digunakan, serta Hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan sosialisasi.

Metode pendidikan yang dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang sistematis dan analisis data yang relevan, menjadi dasar evaluasi keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan literasi CBPR di kalangan siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan hasil kegiatan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga membentuk kesadaran ekonomi jangka panjang sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi keuangan dasar siswa sekolah dasar dengan pengenalan nilai dan fungsi rupiah melalui program *Cinta, Bangga, Paham Rupiah*(CBPR).



Kegiatan dilaksanakan di SDN 1 Jagabaya 1 Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung yang melibatkan seluruh murid. Solusi yang diberikan kepada masyarakat (siswa dan sekolah) terdiri dari beberapa bentuk: Edukasi Langsung tentang CBPR, Materi disampaikan menggunakan presentasi visual dan video edukatif yang memuat: Sejarah singkat mata uang rupiah. Fungsi rupiah sebagai alat pembayaran yang sah. Ciri-ciri keaslian uang rupiah, Makna slogan Cinta, Bangga, Paham Rupiah. Pembelajaran Interaktif dan Partisipatif Agar materi mudah diserap, dilakukan sesi: Tanya jawab tentang contoh penggunaan uang. Permainan tematik seperti “Tebak Gambar Uang” dan “Cari Ciri Uang Asli”. Simulasi transaksi sederhana untuk melatih pemahaman fungsi uang.

Penyediaan Media Edukasi Berkelanjutan Tim KKN memberikan modul cetak dan materi digital kepada guru, sehingga materi CBPR dapat diajarkan ulang atau diintegrasikan dalam pelajaran. Dampak langsung: Siswa mengetahui ciri-ciri uang rupiah asli dan memahami perannya. Meningkatnya rasa cinta terhadap mata uang nasional. Siswa lebih percaya diri menjawab pertanyaan terkait rupiah. Dampak tidak langsung: Guru mendapatkan referensi metode pembelajaran literasi keuangan. Lingkungan sekolah lebih sadar pentingnya pendidikan keuangan sejak dini. (Putri, A. K., & Rahayu, n.d.)

Diskusi

Materi yang diberikan adalah sosialisasi tentang cinta bangga paham rupiah, dimana rupiah merupakan simbol pemersatu bangsa dan kedaulatan negara. Adapun pokok materinya yaitu cinta, bangga, dan paham rupiah.

Cinta rupiah adalah perlakuan yang kita tunjukkan untuk memperlakukan rupiah secara tepat dan menjaganya dari okum-okum jahat yang senantiasa memalsukan uang demi kepetingan pribadi. Kecintaan terhadap rupiah sama saja dengan kita menghormati bangsa kita sendiri. Kecintaan terhadap rupiah dapat membantu menjaga kestabilan nilai mata uang kita. Selain itu, mencintai Rupiah bisa juga kita tunjukkan dengan cara menjaga dan merawat uang Rupiah. Penulis juga mengedukasi pelajar untuk jangan pernah merusak uang rupiah dengan sengaja seperti mencoret, membasahi, meremas, atau bahkan dengan sengaja merobek uang. (Ariani Chintia Putri, 2020)

Bangga Rupiah adalah dimana kita selalu menggunakan Uang Rupiah sebagai alat pembayaran dan transaksi yang sah. Dengan selalu menggunakan Rupiah sebagai alat pembayaran dan transaksi, para pelajar telah ikut membantu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. (Pospos., n.d.)

Paham Rupiah adalah ketika kita paham mengenai arti dari suatu hal yang kita ketahui. paham rupiah dapat kita tunjukkan dengan cara mengetahui dan memahami Rupiah sebagai nilai tukar dan cara menggunakannya. Cinta Bangga Paham Rupiah sebagai identitas dan simbol kedaulatan Negara Indonesia haruslah menjadi sebuah bentuk perhatian semua masyarakat termasuk pelajar terhadap kedaulatan dan persatuan bangsa. (Kusumastuti, R., & Widyastuti, 2021)

Selain itu, pelajar juga di edukasi mengenai cara membedakan uang palsu dan asli untuk meningkatkan kesadaran sejak dini akan buruknya dampak uang palsu dan buruknya perilaku memalsukan uang yang masih marak dilakukan oleh oknum-oknum yang memperkaya diri dan merugikan orang banyak. Proses kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan berdasarkan hasil evaluasi, siswa/siswi sangat antusias bertanya terkait rupiah. Tingkat kepuasan siswa/siswi dengan



adanya kegiatan sosialisasi ini sangat baik dan mengaharapkan agar apa yang sudah disosialisasikan dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan, diantaranya: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan survei lokasi oleh penulis dengan mengajukan surat permohonan ijin sosialisasi ke SDN Jagabaya I, dilanjutkan dengan diskusi dengan pihak sekolah, pada diskusi ini kami membahas tentang kesepakatan jadwal kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada Kamis, 24 Juli 2025 berupa sosialisasi tentang cinta bangga paham rupiah kepada seluruh siswa/siswi dari kelas 1-6 di SDN 1 Jagabaya I. Selanjutnya setelah memberikan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama. Dari hasil diskusi tersebut kemudian dilakukan penginterpretasian data sebagai evaluasi program. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Foto Bersama Siswa/Siswi SDN 1 Jagabaya I





Gambar 2. Foto Bersama Para Dewan Guru SDN 1 Jagabaya I



Gambar 3. Sosialisasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah



Gambar 4. Sesi Kuis dengan Para Siswa/Siswi SDN 1 Jagabaya I



Gambar 5. Pembagian Dooprize Kepada Siswa/Siswi SDN 1 Jagabaya I



Dokumentasi kegiatan dilakukan untuk merekam jalannya program dan menjadi bukti capaian luaran. Adapun Keunggulan dalam pengetahuan para siswa siswi terkait CBPR ini, yaitu Keunggulan: Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat Materi CBPR menjawab masalah rendahnya literasi keuangan pada siswa SD, sesuai dengan rekomendasi Bank Indonesia. Metode Interaktif dan Menyenangkan Siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui permainan, simulasi, dan diskusi. Dukungan Penuh Pihak Sekolah Guru dan kepala sekolah berperan aktif, mempermudah koordinasi dan memastikan kegiatan berjalan lancar.

Dampak Langsung Terlihat Peningkatan signifikan pada hasil kuis yang menunjukkan keberhasilan metode yang digunakan. Kesesuaian dengan Teori, Kegiatan ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung (learning by doing). Siswa membangun pemahaman tentang rupiah melalui pengalaman interaktif, bukan sekadar menerima informasi pasif. Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Berdasarkan jenis kegiatan yang berupa pendidikan dan sosialisasi, tingkat kesulitan pelaksanaan dapat digolongkan rendah hingga sedang, dengan rincian: Faktor Pendukung: Siswa antusias mengikuti kegiatan. Materi CBPR sudah tersedia dari Bank Indonesia sehingga tidak perlu disusun dari nol. Dukungan guru dalam mengatur kelas. Adapun Tantangannya yaitu Menyesuaikan bahasa penyampaian agar sesuai usia siswa. Mengendalikan suasana saat permainan berlangsung agar tetap fokus. Menyelesaikan semua sesi materi dan game dalam waktu yang terbatas.

Bentuk evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik tanya jawab terhadap siswa/siswi SDN 1 Jagabaya 1. Adapun ringkasan kegiatannya Adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Target kegiatan dan luaran yang dicapai

No	Materi	Target Kegiatan	Luaran Yang Dicapai
1	Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah	Peserta dapat mengerti, memahami dan dapat menerakan budaya cinta bangga paham terhadap rupiah.	Peserta dapat mengerti, memahami dan dapat menerakan budaya cinta bangga paham terhadap rupiah. Karena rupiah meruakan salah satu simbol kedaulatan bangsa dan dengan menjaga ruiah juga kita dapat mengantisipasi terjadinya inflasi
2	Evaluasi (tanya jawab)	Peserta dapat bertanya terkait materi	Jumlah persentase peserta yang bertanya adalah 25% dari total peserta
		Panitia mendapatkan hasil tingkat kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan.	98% peserta mengaku puas dan mengapresiasi materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi berupa edukasi tentang cinta bangga paham rupiah kepada pelajar untuk menjaga dan melestarikan mata uang rupiah meruakan langkah awal untuk tetap menjaga kestabilan rupiah agar inflasi di Indonesia tidak terus meningkat. Karena rupiah adalah alat pembayaran yang



sah yang digunakan dalam segala transaksi ekonomi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia, dimana penggunaannya dilindungi oleh UUD No 23 Tahun 1999 dan sah digunakan sebagai alat tukar atau transaksi pembayaran di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan menerapkan Cinta, Bangga dan Paham Rupiah sama saja kita telah ikut membantu menjaga perdaulatan Indonesia.

Oleh karena itu, mahasiswa/mahasiswi KKN-T UIN Raden Intan Lampung Khususnya KKN Kelompok 122 Jagabaya I mengajak siswa/siswi SDN 1 Jagabaya I untuk sama-sama menyadari betapa pentingnya rupiah di negara kita.

SARAN

Diperlukan kegiatan lanjutan secara periodik di sekolah dasar agar pemahaman siswa mengenai nilai dan fungsi rupiah tidak hanya meningkat sesaat, tetapi juga tertanam dalam jangka panjang. Pemerintah daerah dan sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan materi Cinta, Bangga, Paham Rupiah sebagai bagian dari pembelajaran tematik atau muatan lokal sehingga siswa mendapat pembelajaran secara sistematis. Pihak sekolah dapat memanfaatkan media digital interaktif seperti aplikasi edukasi atau video animasi untuk memperkuat pemahaman siswa, terutama bagi yang terbiasa dengan teknologi. Pelibatan Orang Tua dalam Edukasi Keuangan diharapkan ikut terlibat dalam membimbing anak-anak memahami fungsi rupiah, mengajarkan cara merawat uang, dan membiasakan penggunaan rupiah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sosialisasi dapat diperluas tidak hanya untuk siswa sekolah dasar tetapi juga untuk remaja dan masyarakat umum di wilayah sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Chintia Putri. (2020). Money Supply, Counterfeit Money, and Economic Growth Effect to E-Money Transaction, Indonesian. *Journal of Development Economics, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 1(2)*. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient/article/view/35951/15110>
- Indonesia., B. (n.d.). Cinta, Bangga, Paham Rupiah. Jakarta: Bank Indonesia. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/edukasi/CBPR/Pages/default.aspx>
- Indonesia., B. (2022). *Laporan Edukasi Rupiah dan Literasi Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia Institute.
- Jeje WP. (2022). "Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah." Retrieved from <https://wawasanproklamator.com/2022/09/03/cinta-bangga-dan-paham-rupiah/>
- Kusumastuti, R., & Widyastuti, H. (2021). Literasi Keuangan untuk Anak Usia Sekolah Dasar: Strategi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14((2))*, 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v14i2.36789>
- Pospos., A. F. F. (n.d.). Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Non Tunai. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4)*, 686–693. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3402>
- Pratama, R. D., & Haryono, S. (n.d.). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial, 10(1)*, 22–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.46729/jips.v10i1.234>
- Putri, A. K., & Rahayu, S. (n.d.). Edukasi Literasi Keuangan Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian*



Kepada Masyarakat, 4(2), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jp.v4i2.534>

Sari, M. P., & Rahmawati, D. (n.d.). Literasi Keuangan: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar.,. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 12–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jami.1.2.55-64.2022>

Wahyuni, N., & Lestari, M. (n.d.). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan melalui Edukasi CBPR di Sekolah Dasar.,. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jami.1.2.55-64.2022>